

PT Prudential Life Assurance terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PRULink Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund (RICEF)

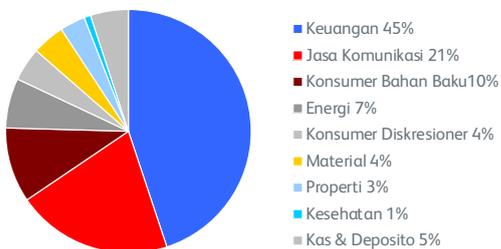
Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund adalah dana investasi dalam bentuk Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi, secara langsung dan/atau tidak langsung, pada saham dan efek bersifat ekuitas lainnya di sektor infrastruktur, konsumsi serta sektor lainnya yang terkait.

Ulasan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) meningkat sebesar 2,22% pada 2021. Indeks bergerak lebih tinggi karena harga energi, seperti batu bara, minyak dan gas mencatatkan rekor kenaikan dalam reli yang dipicu oleh krisis energi di Eropa dan Tiongkok. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan di level 3,50% selama 7 bulan berturut-turut untuk mendukung pemulihan ekonomi. Tingkat inflasi tahunan Indonesia sedikit naik menjadi 1,60% pada September 2021 dari 1,59% pada bulan sebelumnya, sejalan dengan ekspektasi pasar di level 1,66%. Rupiah melemah terhadap dolar AS pada September sebesar -0,10% dan berada di Rp14.321/USD. APBN 2022 disetujui dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,2% dari kisaran 5,0-5,5% dalam RAPBN, sedangkan target defisit fiskal tetap di -4,9% dari PDB. Surplus perdagangan Indonesia mencapai rekor tertinggi di USD4,74 miliar pada September 2021, jauh di atas konsensus pasar. Ekspor dan impor masing-masing melonjak sebesar +64,10% dan +55,26%. Secara global, Menteri Keuangan AS Janet Yellen meminta kenaikan batas utang pada 18 Oktober untuk menghindari bencana ekonomi dan Bank Sentral AS (The Fed) mengisyaratkan akan segera mengurangi pembelian obligasi yang telah dimulai sejak pandemi, jika ekonomi AS terus menunjukkan perbaikan. Ini menandakan kepercayaan pada ekonomi bahkan di tengah peningkatan kasus COVID-19 yang terkait dengan varian Delta dan ancaman inflasi yang lebih tinggi dalam beberapa minggu mendatang. Dari Tiongkok, Evergrande Group melewati pembayaran obligasi luar negeri kedua, tetapi perusahaan yang kekurangan uang itu telah melakukan pembayaran sebagian kepada beberapa investor dalam negerinya dan telah meredakan ketakutan investor. Energi dan Transportasi berkinerja positif teratas, sedangkan Bahan Dasar & Teknologi adalah yang paling lambat.

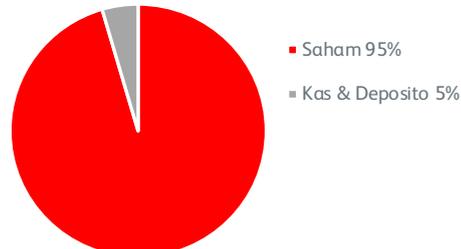
Alokasi Sektor Portofolio



10 Kepemilikan Efek Terbesar

ASTRA INTERNATIONAL
BANK CENTRAL ASIA
BANK JAGO
BANK MANDIRI (PERSERO)
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA
SUMBER ALFARIA TRIJAYA
TELKOM INDONESIA
TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE
UNITED TRACTORS

Alokasi Aset Portofolio



Kinerja Kumulatif – 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan – 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRURUCI:IJ	Rp 1.177,45	Rp 1,57	22-Jun-2015	Rupiah	2,00%	Harian	Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,95%	1,03%	4,82%	31,76%	0,83%	1,24%	2,64%
Benchmark	2,22%	5,04%	5,15%	29,09%	1,74%	3,25%	3,79%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD248 miliar pada 30 Juni 2021. Eastspring Investments Indonesia memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 82,55 triliun per 30 Juni 2021.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita

oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.